

**PENGARUH PEMBERIAN PELATIHAN DRIBBLE BOLA BASKET  
TERHADAP KOORDINASI MATA DAN TANGAN  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI  
SLB DEWISARTIKA**

**Angelia Indra Devi**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
[angeliadevi@mhs.unesa.ac.id](mailto:angeliadevi@mhs.unesa.ac.id)

**Noortje Anita Kumaat**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
[noortjeanita@unesa.ac.id](mailto:noortjeanita@unesa.ac.id)

**ABSTRAK**

Pertumbuhan dan perkembangan anak tunagrahita tidak secepat perkembangan motorik anak normal, dan kurangnya koordinasi gerakan merupakan indikator motorik yang dimiliki anak tunagrahita. Gerakan motorik tentunya menunjang untuk aktivitas kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian dribble bola basket terhadap koordinasi mata dan tangan. Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semu dengan menggunakan rancangan pretest posttest. Sampel penelitian sebanyak 20 sampel dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen melempar bola sejauh-jauhnya dengan bola handball.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata koordinasi gerak mata dan tangan pada pretest sebesar 2,10 kali lemparan dan pada posttest sebesar 2,20 kali lemparan. Berdasarkan uji normalitas data pretest diperoleh ( $0,067 > 0,05$ ) dan posttest ( $0,091 > 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal.

Perhitungan uji perbedaan rata-rata koordinasi gerak manipulatif sebelum dan sesudah diberi pelajaran dribble bola basket diperoleh nilai sig sebesar 0,0678. Dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dribble bola basket terhadap koordinasi mata dan tangan tetapi peningkatan tidak signifikan karena seharusnya semakin tinggi rasio pelatihan, maka semakin kecil rasio istirahat.

Kata kunci : Tunagrahita, *shooting test*, *dribble basketball*.

**ABSTRACT**

*Growth and development of mentally retarded children is not as fast as normal motoric development of children, and lack of coordination of movement is a motor indicator that has a mentally retarded child. Motor movement certainly supports daily activities.*

*The purpose of this study was to determine the effect of giving dribble basketball to eye and hand coordination. This study used a quasi-experimental type using a pretest posttest design. The research sample was 20 samples using purposive sampling. This research uses instruments to throw the ball as far as possible with a handball.*

*The results of the study obtained an average eye and hand motion coordination at pretest of 2.10 throws and at the posttest of 2.20 throws. Based on the normality test the data was pretest obtained ( $0.067 > 0.05$ ) and posttest ( $0.091 > 0.05$ ), so that the data were normally distributed.*

*Calculation of the test of the difference in the average coordination of manipulative motion before and after being given basketball treatment dribble obtained sig value of 0.0678. With a significance level of less than 0.05, it can be concluded that there is an effect of basketball dribble on eye and hand coordination but the increase is not significant because the higher the training ratio, the smaller the rest ratio.*

**Keywords** : *Mentally Disabled, shooting test, dribble basketball.*



## PENDAHULUAN

Anak Berkebutuhan Khusus atau ABK adalah individu yang memerlukan penyesuaian (adaptasi) sebelum dapat bertindak secara normal. Anak berkebutuhan khusus dikenal juga dengan sebutan anak luar biasa. Individu mengalami keterlambatan pertumbuhan atau perkembangan yang mengakibatkan mereka berbeda dengan individu yang lain. Menurut A. Dayu P. dikutip oleh Zainal (2016:1), anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, dan fisik. Mereka secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, dan emosional) dalam proses tumbuh-kembangnya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusianya, sehingga mempunyai kekhususan dari segi kebutuhan layanan kesehatan, kebutuhan pendidikan khusus, kebutuhan layanan khusus, pendidikan inklusi, kebutuhan akan kesejahteraan sosial, dan bantuan sosial.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami kelainan fisik, mental, dan fungsi tubuh baik yang mengakibatkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut mengalami perbedaan dengan anak normal pada umumnya. Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus memiliki perlakuan yang khusus salah satunya dalam hal pendidikan.

Pada anak berkebutuhan khusus telah mengalami masalah pada gerak motorik mereka baik gerak motorik halus maupun gerak motorik kasar. Menurut (Ressy, 2016: 2) Gerak motorik kasar meliputi kemampuan gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Masalah motorik ini muncul sebagai alat dari keterbatasan kemampuan sensor motorik, menurunnya fungsi organ tubuh, dan keterbatasan dalam kemampuan belajar, sehingga motorik anak berkebutuhan

khusus menjadi lamban. Contohnya pada anak tunagrahita.

Saat melakukan observasi matakuliah olahraga adaptif di SLB Dewi Sartika, peneliti menemukan kurangnya tingkat motorik pada anak tunagrahita ringan. Terlebih motorik kasar, karena permasalahan itu peneliti mengambil sampel di sekolah tersebut. Kemampuan motorik kasar anak perlu dilatih karena kemampuan motorik kasar berpengaruh terhadap tingkat kemampuan motorik halus yang tujuan akhirnya adalah dapat meningkatkan aspek kehidupan anak. Beberapa peneliti juga mengungkapkan tentang efektifitas dan upaya peningkatkan gerak motorik kasar anak tunagrahita ringan melalui permainan bolabasket. Secara tidak langsung, beberapa penelitian sudah mengungkapkan bahwa anak tunagrahita ringan dapat melakukan dribble, passing, dan shooting. Beberapa hal ini mendorong peneliti untuk melatih gerak motorik kasar khususnya koordinasi mata dan tangan dalam pemberian pelatihan dribble.

Melakukan gerakan dribble bolabasket merupakan, salah satu gerak dasar yang memiliki arah dan tujuan gerakanya dengan cara berdiri secara rileks dengan kaki kiri sedikit didepan kaki kanan. Gerakan yang dilakukan pada saat melakukan pelatihan dribble adalah menggunakan kekuatan dan posisi tangan saat melakukan dribble memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan, misalya: pergelangan tangan, bahu, maupun tungkai harus menyesuaikan dan mengatur gerak tangan dan kaki saat melakukan dribble dengan tepat. Perlu adanya koordinasi mata, tangan, dan kaki yang seimbang untuk melakukan gerakan ini. Oleh sebab itu penulis akan melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan pemberian pelatihan dribble bolabasket dengan baik. Gunanya untuk melatih koordinasi mata dan tangan.

Pemberian pelatihan dribble bolabasket dipilih karena dalam pelatihan dribble bolabasket mengandung materi latihan yang berkaitan dengan pengembangan

motorik kasar yaitu memegang bola dan memantulkan bola. Berkaitan dengan unsur-unsur motorik kasar, yaitu: koordinasi (mata dan tangan). Dengan demikian, diharapkan pemberian pelatihan dribble bolabasket dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan anak tunagrahita bisa tercapai. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang, “Pengaruh Pemberian Pelatihan Dribble BolaBasket Terhadap Koordinasi Mata dan Tangan Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Dewi Sartika Sidoarjo.” dalam upaya peningkatan koordinasi mata dan tangan anak tunagrahita ringan.

**METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian *pre – post test* yaitu memperoleh data awal, dilakukan perlakuan (*eksperimental treatment*) dan setelah itu di lakukan pengukuran akhir (*posttest*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pelatihan *dribble* bolabasket terhadap koordinasi mata dan tangan anak tunagrahita ringan.

$$O_1 - X - O_2$$

Keterangan:

- O1 : Nilai Tes awal (Pre Test) (sebelum diberi perlakuan)
- O2 : Nilai Test akhir (Post Test) (sesudah diberi perlakuan)
- X : Perlakuan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**A. Karakteristik Responden**

Sampel menggunakan purposive sampling atau pengambilan sampel berdasarkan ciri atau karakteristik yang ditetapkan peneliti, menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Arikunto dalam Oktafahril

2015:26). Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa.

**Karakteristik responden**

1. Memiliki gerak motorik kasar yang baik.
2. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara cepat serta dapat mengendalikan diri.
3. Mudah menangkap informasi dengan jelas dan benar.
4. Usia 7-12 tahun dan berjenis kelamin laki-laki dan

per  
em  
pua  
n.

**Tabel**

**3.2.**

Jumlah

Siswa

Kelas I-

VI SLB

Dewi

Sartika Sidoarjo

No	Kelas	Jumlah
1	I	1
2	II	1
3	III	1
4	IV	3
5	V	1
6	VI	3
Total		10

**B. Deskripsi Data**

Dilakukan *pretest* sebelum pemberian perlakuan / *treatment dribble* bolabasket dan setelah *treatmet* dilakukan sebanyak 3 kali seminggu. Selanjutnya keseluruhan data yang di peroleh akan di analisis menggunakan program SPSS seri 25. Keseluruhan data yang akan di analisis diperoleh dari hasil melempar bola

tangan sejauh - jauhnya, awal tes 9 Januari 2019 dan tes akhir pada 16 Februari 2019.

**1. Deskripsi Data tekanan darah sistolik dan diastolik kelompok eksperimen**

**Tabel 4.1** Deskripsi data *pretest* dan *posttest* melempar bola tangan sejauh-jauhnya

No.	Nama	Pre-test	Post-test
1	MSN	3	3
2	FAR	2	3
3	AA	2	3
4	ZOP	3	3
5	TFGY	2	2
6	AVN	1	2
7	CN	3	2
8	WDN	2	1
9	SH	1	1
10	AS	2	2

**Tabel 4.2** Deskripsi Statistik Data Hasil *PreTest* dan *PostTest*

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai deskripsi data hasil pretest dan posttest, dapat disimpulkan rata-rata skor koordinasi mata dan tangan sebelum diberi pemberian dribble bola basket sebesar : mean pretest = 2,10 dan mean posttest = 2,20 kali lemparan. Dengan nilai *standart deviasi pretest* = 0,73 sedangkan *standart deviasi posttest* = 0,78. Dengan nilai minimal pada pretest 1 dan nilai maksimal posttest 3 rentang antara 1 sampai dengan 3.

**C. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

1. Uji Normalitas

Setelah melakukan diskripsi data maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas. Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data apakah berdistribusi normal atau tidak, normal tidaknya suatu data dapat di peroleh dari tes awal

dan tes akhir dari seluruh kelompok dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

a. Kriteria pengujian data berdistribusi normal

- 1) Jika sig (2-tailed) >  $\alpha$  (0,05). maka data normal
- 2) Jika sig (2-tailed) <  $\alpha$  (0,05) maka data tidak normal

**Tabel 4.3** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,1000	2,2000
	Std. Deviation	,73786	,78881
Most Extreme Differences	Absolute	,254	,245
	Positive	,254	,200
	Negative	-,246	-,245
Test Statistic		,254	,245
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 <sup>c</sup>	,091 <sup>c</sup>

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	10	2,1000	,73786	1,00	3,00
Posttest	10	2,2000	,78881	1,00	3,00

Berdasarkan hasil data di tabel 4.3 uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang telah di sajikan dalam bentuk tabel. Menunjukkan bahwa keseluruhan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal ini karena nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel tersebut didapatkan data berdistribusi normal sehingga



dapat menggunakan uji t-test untuk dapat menganalisis data.

**2. Pengujian hipotesis perbedaan**

Pengujian dilakukan uji normalitas maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Untuk menguji pengaruh pemberian dribble bola basket terhadap koordinasi mata dan tangan sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan rumus Uji-T.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji normalitas data semua berdistribusi normal, sehingga uji beda rata-rata sampel berpasangan dengan menggunakan uji analisis *Paired Samples T Test* pada nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

**Tabel 4.5** Uji T melalui SPSS 25

Variabel	Mean	Selisih	Peningkatan	Sig
Koordinasi mata dan tangan sebelum diberi perlakuan <i>dribble</i> bola basket	2,10	0,1	4,7%	0,678
Koordinasi mata dan tangan sesudah diberi perlakuan <i>dribble</i> bola basket	2,20			

**Tabel 4.6** Uji T melalui SPSS 25

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1 Pretest - Posttest	-.10000	.73786	.23333	-.62784	.42784	-.429	9	.678

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat dijelaskan variabel koordinasi mata dan tangan terhadap dribble bola basket mengalami peningkatan 4,7% dimana rata-rata sebelum diberi perlakuan 2,10 dan sesudah diberi perlakuan 2,20 yang berarti memiliki selisih sebesar 0,1 dengan nilai Sig 0,678 > 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh tetapi tidak signifikan pada koordinasi mata dan tangan sesudah diberi perlakuan dribble bola basket.

Pengujian uji perbedaan rata-rata koordinasi mata dan tangan terhadap koordinasi mata dan tangan memiliki nilai sig 0,678 > taraf signifikansi 0,05.

**Pembahasan**

Anak tunagrahita merupakan salah satu anak yang berkebutuhan khusus yang mengalami berbagai permasalahan perkembangan baik permasalahan motorik, kognitif, sensori, emosi, maupun sosial. Salah satu ciri anak tunagrahita adalah memiliki koordinasi gerakan yang kurang (Nursalim dkk dalam Arifin 2016: 39). Gerakan koordinasi merupakan gerakan penting bagi anak tunagrahita terutama dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu cara untuk meningkatkan gerak koordinasi dengan menggunakan perlakuan *dribble* bola basket.

Permainan modifikasi bolabasket efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Semarang (Nugroho 2015:50). Prinsip yang mendasar dalam permainan bola basket adalah gerak dasar menggiring bola (*dribbling*). Didasari oleh aturan main dalam permainan bola basket adalah bola tidak boleh di bawa lari, dengan kata lain bola harus dipantulkan sambil berlari atau berjalan, atau dioperkan teman seregunya, dengan sasaran akhir yaitu memasukan bola ke keranjang (basket) lawan.

Pemberian pelatihan *dribble* bolabasket dipilih karena dalam pelatihan *dribble* bolabasket mengandung materi latihan yang berkaitan dengan pengembangan motorik kasar yaitu memegang bola dan memantulkan bola. Berkaitan dengan unsur-unsur motorik kasar, yaitu: koordinasi (mata dan tangan). Berdasarkan hasil penelitian diatas, manfaat pemberian pelatihan *dribble* bola basket memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan koordinasi mata dan tangan anak tunagrahita ringan dengan melakukan perlakuan selama 6 minggu dengan frekuensi latihan 3 kali dalam seminggu.

Sebelum diberikan perlakuan yaitu pelatihan *dribble* bola basket, sampel memiliki rata-rata koordinasi mata dan tangan sebesar 2,10 kali lemparan dan setelah diberikan perlakuan sampel memiliki rata-rata koordinasi

# PENGARUH PEMBERIAN PELATIHAN DRIBBLE BOLA BASKET TERHADAP KOORDINASI MATA DAN TANGAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB DEWISARTIKA

mata dan tangan sebesar 2,20 kali lemparan. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, ternyata diperoleh sig 0,678 dengan taraf signifikansi lebi dari 0,05 dinyatakan terdapat peningkatan koordinasi mata dan tangan setelah diberikan perlakuan pelatihan *dribble* bola basket tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa tidak terjadi peningkatan yang signifikan dalam pelatihan *dribble* bola basket. Hal ini dikarenakan beberapa faktor (1) tidak ada variabel kontrol, (2) sampel terlalu kecil, (3) rasio rest dan training seharusnya semakin hari semakin ketat dengan waktu istirahat yang dipersingkat misal awal 1:2, akhirnya sedikit meningkat 1:1.

Karena berdasarkan penelitian sebelumnya aktivitas modifikasi permainan bola basket terbukti meningkatkan koordinasi gerak motorik kasar secara signifikan. Dengan judul penelitian “Permainan modifikasi bolabasket efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Semarang” yan diteliti oleh Wildan Alfia Nugroho pada tahun 2015 dan “Upaya Meningkatkan Gerak Anak Tunagrahita Ringan Melalui Modifikasi Permainan BolaBasket” yang diteliti oleh Achmad Syai’ul Anam pada tahun 2014.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis, serta hasil penelitian yang telah diuraikan, maka selanjutnya dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh. Kesimpulannya adalah Pemberian pelatihan *drbble* bola basket meningktkan koordinasi mata dan tangan pada anak tunagrahita ringan SLB Dewi Sartika Sidoarjo..

### Saran

Berdasarkan pada hasil dan kesimplan penelitin, maka dikemukakan saran sebagai berikut : Pemberian *dribble* bola basket dapat dijadikan pembelajaran pada

olahraga adaptif yang efektif untuk meningkatkan koodinasi mata dan tangan pada anak tunagrahita ringan. Tetapi untuk peneliti selanjutnya sebaiknya (1) ada variabel kontrol (2) rasio rest dan training intensitasnya meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, Dwi. 2018. *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata – Tangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Murid Sdn 53 Banyorang Kabupaten Bantaeng*. Skripsi tidak diterbitkan. Makasar: PPs Universitas Negeri Makassar.
- Anam, Achmad Syafi’ul. 2014. *Pengaruh Dari Modifikasi Permainan Bola Basket Terhadap Peningkatan Gerak Anak Tunagrahita Ringan*. Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Volume 02 Nomor 02, 432-435.
- Budi, Mohammad Faiz Setio dan Sugiharto. 2015. *Circuit Training Dengan Rasio 1:1 Dan Rasio 1:2 Terhadap Peningkatan Vo2 Max*.
- Burhaein Erick dan Muhammad Saleh. 2017. *Optimalisasi Pengaturan Gizi Dan Aktivitas Olahraga Untuk Mengatasi Obesitas Anak Tunagrahita*. Seminar Nasional Gizi: Program Studi Ilmu Gizi UMS.
- Hakim, Arif Rohman. 2016. *Pengaruh Motorik Kasar Anak Tunagrahita Terhadap Motorik Halus*. Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan. Vol. 2 No. 2, 2442-3874.
- Luby, dkk. 2016. *Hubungan “Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Hasil Tangkapan Bola Lambung Infield, Outfield Pada Cabang Olahraga Softball”*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol.01 No.02.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Wildan Alfia. 2015. *Efektivitas Permainan Modifikasi BolaBasket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Tunagrahita Ringan Di Slb Negeri Semarang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: PPs Universitas Negeri Semarang.
- Nurvitasari, Marisa Deva. 2016. *Penerapan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Media Macca*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.

- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-Dasar BolaBasket*.
- Perdana, Novan, 2013. *Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dan Kecepatan Reaksi Dengan Kemampuan Passing Bawah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bandar Lampung: PPs Universitas Lampung.
- Priyono, Teguh. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tunagrahita Di Sd Negeri Bangunrejo 2 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ressy Agustin. 2016. *Pengaruh Modifikasi Permainan Menendang Bola Terhadap Koordinasi Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan Siswa SmpIb-C-Alpha Kumara Wardhana Ii Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Septiyani, Puput. 2015. *Pengaruh Aktivitas Akuatik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Atas Di Slb N Pembina Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sidangoly, Oktafahril.2015. *Pengaruh Permainan Bocce Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Tunagrahita*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Sularso, Danang Priyo. 2016. *Pengaruh Pemberian Gerak Dan Musik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Atas Di Slb N Pembina Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suprasetyo, Ardi. 2015. *Tatus Gizi Anak Tunagrahita Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Di Slb Tunas Bhakti Pleret*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syaodih, Ernawulan. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Draft Buku Ajar PAUD
- Syai'ul Anam, Achmad. 2014. *Upaya Meningkatkan Gerak Anak Tunagrahita Ringan Melalui Modifikasi Permainan BolaBasket*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Wahyuseptiana, Yetty Isna. 2014. *Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Di Gugus Sido Mulyo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyu Prasetyo, Dedi.2013. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 3 Pandak*. Yogyakarta: Universitas negeri Yogyakarta.
- Zainal Arifin, Muhammad. 2016. *Pengaruh Modifikasi Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan Siswa SmpIb-C Alpha Kumara Wardhana Ii Surabaya*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.